

ABSTRAK

Ketidakteraturan menstruasi pada remaja putri biasanya terjadi pada 3-5 tahun sejak haid pertama karena pengaruh kadar hormon estrogen dalam darah. Ketidakteraturan menstruasi pada remaja ini yang biasanya menimbulkan kecemasan dan kebingungan terhadap apa yang harus dilakukan. Dari hasil pengambilan data awal dari 121 responden yang mengalami menstruasi, 43 responden mengalami ketidakteraturan menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan remaja putri terhadap ketidakteraturan menstruasi di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi seluruh siswi kelas IX di SMA Hang Tuah Sidoarjo yang mengalami ketidakteraturan menstruasi sebanyak 43 orang. Besar sampel sebanyak 39 responden, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* tipe *Simpel Random Sampling*. Variabelnya Tingkat Kecemasan Remaja Putri Terhadap Ketidakteraturan Menstruasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala HARS, data dianalisis secara diskriptif dan disajikan dalam tabel Distribusi Frekuensi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil (7,7%) responden tidak mengalami kecemasan, sebagian kecil (15,4%) responden mengalami kecemasan ringan, sebagian besar (71,8%) responden mengalami kecemasan sedang, dan sebagian kecil (5,1%) responden mengalami kecemasan berat.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar remaja putri yang mengalami ketidakteraturan menstruasi mengalami kecemasan sedang. Pemberian informasi yang tepat tentang ketidakteraturan menstruasi dari pihak sekolah sangat diperlukan.

Kata kunci : kecemasan, ketidakteraturan menstruasi